

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, dalam istilah lain adalah penelitian hukum sosiologis maupun penelitian hukum lapangan.⁴⁸ Metode penelitian yang dilakukan adalah untuk mendapatkan data primer untuk menemukan suatu kebenaran yang terjadi di lapangan. Atau dapat dikatakan, suatu penelitian yang dilakukan pada keadaan sebenarnya yang ada pada masyarakat dengan maksud dan tujuan agar mengetahui dan menemukan fakta dan data yang ada di lapangan yang dibutuhkan, lalu data yang dikumpulkan kemudian dilakukan identifikasi masalah yang akhirnya tertuju pada penyelesaian masalah.⁴⁹

Adapun sifat dari penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yang mana peneliti menjelaskan akan adanya pemecahan masalah, mendeskripsikan tentang gejala yang ada, suatu peristiwa maupun suatu kejadian yang ada di lapangan dan fokusnya mengenai penjelasan fakta yang di dapatkan dari wawancara.

Dengan menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif maka peneliti dapat menemukan pemahaman yang lebih luas mengenai Peran Pusat Pembelajaran Keluarga dalam Meminimalisir Dampak Pernikahan Anak (Studi di Kabupaten Tapin).

⁴⁸Jonaedi Efendi, and Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum: Normatif Dan Empiris* (Depok: Prenadamedia Group, 2016), hlm 149.

⁴⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 22.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu Pusat Pembelajaran Keluarga Kabupaten Tapin yang berada di Jl. Jenderal Sudirman No.59, Rantau Kiwa, Kec. Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, 71114. Alasan peneliti tertarik meneliti di lokasi tersebut karena di daerah tersebut banyaknya terjadi pernikahan anak.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah petugas Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Kabupaten Tapin.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mengenai peran Pusat Pembelajaran Keluarga dalam meminimalisir dampak pernikahan anak di Kabupaten Tapin dan kendala yang dihadapi oleh Pusat Pembelajaran Keluarga dalam meminimalisir pernikahan anak di Kabupaten Tapin.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Dalam penelitian ini data yang dihimpun adalah data kualitatif, yang mana data kualitatif tersebut mencakup kata-kata, gambar, dan video dan tidak berkaitan dengan kuantitas berupa angka-angka yang dominan.⁵⁰ Maka di lihat dari sumbernya data yang di dapatkan adalah data yang di peroleh dari masyarakatnya langsung dan dari bahan pustaka.

⁵⁰Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019).

Dengan itu, penelitian ini dilakukan dengan meneliti kejadian maupun peristiwa yang ada di masyarakat. Sehingga dapat dikatakan penelitian ini adalah penelitian empiris, maka dengan itu peneliti membagi sumber data menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli lewat wawancara, data ini merupakan sumber data utama yang kemudian dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio dan pengambilan foto.⁵¹ Data primer yaitu data yang terkait tentang peran Pusat Pembelajaran Keluarga dalam meminimalisir dampak pernikahan anak di Kabupaten Tapin dan kendala yang dihadapi oleh Pusat Pembelajaran Keluarga dalam meminimalisir pernikahan anak di Kabupaten Tapin.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut merupakan suatu data yang dapat memberikan data yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi, jurnal dan dokumen resmi.⁵² Data sekunder yaitu data tentang identitas informan yang bekerja di Pusat Pembelajaran Keluarga Kabupaten Tapin dan profil Pusat Pembelajaran Keluarga Kabupaten Tapin.

⁵¹Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 157.

⁵²Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 159.

b. Sumber Data

Sumber data adalah tempat diperolehnya data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun sumber data yang ada dipenelitian ini diantaranya 2 orang petugas Pusat Pembelajaran Keluarga Kabupaten Tapin yaitu Ibu Ridha Wahyuni, S. Psi, M. Psi dan Ibu Putri Nurhanifa, S. Psi sebagai konselor Pusat Pembelajaran Keluarga Kabupaten Tapin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi dapat digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ilmiah, pendidikan, psikologi, sosiologi, dan bidang-bidang lainnya. Observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran lokasi penelitian, gambaran pernikahan anak usia dini dan juga bagaimana peran yang dilakukan oleh PUSPAGA dalam meminimalisir dampak pernikahan anak di Kabupaten Tapin.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam hal ini berupa pertanyaan yang terkait akan penelitian, di lakukan baik melalui wawancara

langsung maupun dengan media lainnya. Serta secara sistematis pada responden dengan mengacu kepada pedoman wawancara dan alat perekam. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab dengan petugas yang bekerja di Pusat Pembelajaran Keluarga Kabupaten Tapin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data dengan media elektronik lain-lainnya. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang ada di Pusat Pembelajaran Keluarga Kabupaten Tapin berkaitan dengan data yang diteliti.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan penelitian, data yang telah terkumpul akan dianalisis sebagaimana data tersebut telah diperoleh melalui wawancara dengan langkah-langkah sebagaimana berikut:

a. Editing

Editing merupakan kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan instrumen pengumpulan data penulisan dalam data yang diteliti, apakah terdapat beberapa hal yang di perbaiki maupun tidak.⁵³

b. Klasifikasi

Klasifikasi adalah suatu perlakuan yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data dengan mengklasifikasikan kategori.⁵⁴

⁵³Sidik Priadana, MS and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 (Tangerang: Pascal Books, 2021), hlm 203.

⁵⁴Amirudin, and HLM. Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm 168.

c. Deskripsi

Deskripsi yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang sudah dihimpun dalam uraian yang sistematis.⁵⁵ Dalam teknik pengolahan data ini memaparkan tentang Peran Pusat Pembelajaran Keluarga dalam Meminimalisir Dampak Pernikahan Anak (Studi di Kabupaten Tapin).

G. Analisis Data

Analisa Data yaitu proses mencatat hasil data dari lapangan, mengumpulkan dan menjadikan data tersebut agar mempunyai makna. Proses analisis data diawali dengan meninjau semua data diperoleh dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto dan lain-lain.⁵⁶

⁵⁵Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm 210.

⁵⁶Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 243.